



Pemkot Yogya Perbanyak Sentra Vaksinasi

YOGYA (MERAPI) - Pemkot Yogyakarta memperbanyak sentra sekaligus mengerahkan mobil vaksinasi Covid-19 untuk mempercepat pemberian suntikan vaksin kepada masyarakat setempat, maupun warga luar Yogya yang bekerja maupun menetap sementara di Kota Yogyakarta.

Walikota Yogyakarta, Haryadi Suyuti mengutarakan, saat ini Pemkot Yogya sudah membuka 4 sentra vaksinasi, yakni di PDAM Tirtamarta, XT Square, SMAN 7, dan BPD DIY. Pemkot juga mengoperasikan mobil vaksin yang berkeliling menysar wilayah yang cakupan vaksinasinya masih rendah.

"Kita terus mengupayakan agar utamanya para lansia dan seluruh pelajar di Kota Yogyakarta semuanya segera memperoleh vaksinasi, karena yang paling rentan terkena Covid-19 dan meninggal adalah para lansia dan penyandang komorbid tertentu," jelasnya, Jumat (3/9).

Menurutnya, vaksinasi bagi pelajar terus digenjot juga untuk menyiapkan agar pembelajaran tatap muka, tak sampai disitu, vaksinasi juga dilakukan di 18 puskesmas, 13 rumah sakit, dan 2 klinik seluruh Kota Yogya.

Selain sentra vaksinasi yang sudah dibuat, lanjutnya, Pemkot Yogya juga bekerja sama dengan Karang Taruna, pengurus RT dan RW, dengan terjun langsung di masyarakat untuk menjangkau warga yang mendapatkan vaksinasi, agar dapat segera terdaftar dan mendapatkan layanan vaksinasi. Saat ini, Pemkot me-

nyediakan vaksinasi bagi warga Kota Yogyakarta maupun yang ber-NIK luar kota dapat mendaftarkan melalui aplikasi Jogja Smart Service (JSS).

Pihaknya secara perlahan akan menetapkan kawasan-kawasan wajib masker dan wajib vaksin. Setelah kawasan Malioboro dan Stasiun Tugu, giliran Balai kota juga dicanangkan sebagai kawasan wajib vaksin wajib masker.

Untuk menjaga terjadinya kerumunan wisatawan di kawasan Malioboro, Pemkot Yogya telah membagi Malioboro ke dalam empat area, di mana setiap kawasan telah ditetapkan batasan jumlah pengunjung memanfaatkan QR Code.

"Pada satu sisi, kami bersyukur bahwa pariwisata dan dunia usaha Kota Yogyakarta dapat kembali menggeliat. Tetapi pada sisi lainnya, seiring di Kota Yogyakarta mulai ada pelanggaran secara berkala, melihat perkembangan kondisi terbaru, kita masih tetap memberikan perhatian pada penerapan protokol kesehatan 5M dan tetap dalam kehati-hatian dalam mengambil kebijakan," ungkapnya.

Menurut Walikota, secara garis besar kondisi kasus harian Covid-19 terus menurun. Sebagai contoh kasus positif baru per Rabu (1/9) ada 33 kasus, kasus sembuh atau selesai isolasi 72 kasus, sementara yang meninggal nihil. "Ini jauh menurun dari puncaknya kasus Covid-19 pada bulan Juli 2021, yang sehari bisa kasus baru sampai 700 kasus, dan yang meninggal dalam satu hari bisa sampai 18-20 orang," jelasnya. (Son)-d

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 31 Juli 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005